

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif (*qualitatif research*). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang diulas secara mendalam, suatu data yang mengandung banyak makna. Yang mana makna adalah dari data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih ditekankan pada makna itu sendiri.

Tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah untuk mendeskripsikan, dan menjelaskan situasi atau peristiwa. Penulis mengamati suatu objek penelitian dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya.⁵⁹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan pada informasi mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metodologi penelitian pendidikan* mengartikan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 205.

kualitatif adalah “peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data observasi partisipant dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian, peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.”⁶⁰

Terkait dengan pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang penting dan diperlukan secara optimal. Peran kehadiran peneliti terkait Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Metode Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk ini antara lain :

1. Sebagai penyusun rencana, proposal penelitian, setelah melakukan studi observasi di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.
2. Sebagai pengamat setiap kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.
3. Sebagai penyusun rencana, proposal penelitian, setelah melakukan studi observasi di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.
4. Sebagai pengamat setiap kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 213.

5. Sebagai penyusun rencana, proposal penelitian, setelah melakukan studi observasi di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.
6. Sebagai pengamat setiap kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.
7. Sebagai peneliti, pewawancara, dokumentator, dan segala peran demi memperoleh informasi yang akurat dan data yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TPQ Nurul Hidayah Ngronggot Nganjuk yang terletak di Jl. Sunan Kalijogo Dsn. Sembung Ds. Cengkok RT. 004 RW 002 Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah sesuatu atau seseorang yang dianggap bisa memberikan data. Pengambilan data yang diperoleh langsung dari peneliti disebut dengan data primer, sedangkan jika melalui sumber tangan kedua disebut sumber sekunder. Sumber data tidak tertulis dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri dari :

1. Ustadzah Mu'tamarotul Isro'iyah Selaku Kepala TPQ
2. Ustadzah Susilowati Selaku Koordinator Al-Qur'an TPQ
3. Ustadzah Roisatul Khoiriyah Selaku Guru Ummi TPQ
4. Ustadzah Khusnul Khotimah Selaku Guru Ummi TPQ

Sedangkan sumber data tertulis dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis yang diperoleh dari sumber buku, arsip, dan dokumen tpq.

Menurut meolong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif data tertulis dapat diperoleh dari buku, majalah ilmiah, dan dari arsip, baik yang berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi yang sesuai dengan objek penelitian.⁶¹

E. Pengumpulan data

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu :

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Untuk mengetahui informasi yang didapat dengan praktik di lapangan maka penulis menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶²

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interviewer) dengan responden

⁶¹ Lexi J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 112.

⁶² S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Aksara, 1988), 145.

(interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis.⁶³ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yakni dalam melakukan wawancara, penulis sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶⁴ Wawancara ini dilakukan oleh penulis terhadap informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu semua guru yang ada di TPQ. Terkait dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menganalisa isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen, catatan, transkrip, notulen, agenda dan sebagainya.

F. Analisis Data

Sugiyono menuturkan bahwa analisis data adalah :

“ proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menghasilkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

⁶³ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 40.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 319.

⁶⁵ Eko Putro, *Teknik Penyusunan.*, 50.

penting dan mana yang akan dipelajari, membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”⁶⁶

Jadi, analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁶⁷

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang mana fokus pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak diperbolehkan. Dalam reduksi data seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebut yang harus dijadikan patokan peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi

⁶⁶ Suharismi dan Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 131.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagaian-bagian tertentu dari penelitian.⁶⁸

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data reduksi, dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulna data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

G. Pengecekan keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka perlu diteliti tingkat kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Pengecekan keabsahan data ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Nusa Putra dan Santi Lisnawati dalam bukunya dijelaskan bahan perpanjangan pengamatan adalah “peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati dan menguji pengamatan agar hasil penelitian dibersihkan oleh peneliti”.⁷⁰ Maksudnya peneliti akan melakukan

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 173.

⁶⁹ Djama'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

⁷⁰ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

perpanjangan kehadirannya di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan.

2. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya adalah cek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding. Teknik triangulasi paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁷¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

3. Pengecekan teman sejawat

Teman sejawat adalah peneliti yang sama sekali tidak terlibat dalam penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan hanya untuk mendapat kritik, saran, serta masukan atau hasil-hasil penelitian, sehingga dapat menyempurnakan penelitian.⁷²

Teman sejawat yang dipilih dalam penelitian ini bisa dari :

- a. Teman-teman yang juga sedang mengerjakan penelitian.
- b. Para dosen yang ahli dalam bidang penelitian.
- c. Teman-teman mahasiswa yang pernah meneliti dengan tema yang cenderung sama, lokasi penelitian sama dengan objek yang berbeda dengan peneliti.

⁷¹ Moelong, *Metode.*, 178.

⁷² Nusa dan Santi, *Penelitian Kualitatif.*, 46.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan yang sangat penting untuk sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, lokasi penelitian, perizinan, menyusun proposal baru dan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan diri, dalam hal mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data adalah data yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan data, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode serta mengkategorikan.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan akhir adalah peneliti akan mulai melakukan kegiatan penyusunan hasil yang sudah diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab yang sebelumnya, lalu peneliti akan konsultasi hasil penelitian, setelah itu peneliti akan memperbaiki hasil penelitian yang salah.⁷³

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 104.